

# **Pengaruh Edukasi Berbasis Web Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pencegahan Stunting**

**Sri Astutik Andayani, Ely Hasim, Novela Eka Candra Dewi**  
Fakultas Kesehatan, Universitas Nurul Jadid  
Email: astutikandayani@unuja.ac.id

## **Abstract**

Kejadian stunting masih seringkali tidak disadari terjadi karena permasalahan gizi kronis yang bisa disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu dalam pemberian asupan makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi anaknya, pada saat ini penggunaan teknologi terus meningkat, penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang saat ini berkembang, yaitu menggunakan media sosial yang berbasis website. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi berbasis web terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam upaya pencegahan stunting. Penelitian ini menggunakan metode quasi experiment dengan pendekatan control group pre-test dan post-test, 44 responden dipilih berdasarkan teknik pengambilan sampel rumus lemeshow. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisa data untuk bivariat menggunakan uji Wilcoxon dan uji Mann whitney. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu pada kelompok intervensi adalah 0.000 dan pada kelompok kontrol 0.108. Sedangkan hasil penelitian sikap dengan nilai signifikansi pada kelompok intervensi 0.000 dan kelompok kontrol 0.216. Sementara perbedaan nilai pengetahuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol 0.028 dan perbedaan nilai sikap antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol 0.001. terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan dan sikap pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol. Kesimpulan dari penelitian terdapat pengaruh edukasi berbasis web terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam upaya pencegahan stunting pada kelompok intervensi.

**Keywords:** Edukasi, Pengetahuan, Sikap, Stunting

## **Pendahuluan**

Secara global stunting masih menjadi permasalahan yang belum bisa terselesaikan sampai saat ini, berdasarkan standar permenkes no 2 tahun 2020 Indonesia menduduki peringkat ke-5 dunia untuk jumlah anak dengan stunting (Simanjuntak et al., 2022). Permasalahan stunting sering kali tidak disadari terjadi karena permasalahan gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu dalam pemberian asupan gizi/makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi anaknya (Lestari & Kristiana, 2018).

Prevalensi stunting di Dunia tahun 2020 mengalami penurunan diseluruh wilayah, kecuali Afrika, Secara umum 149,2 juta balita mengalami stunting, perkiraan gizi buruk anak untuk kejadian stunting menggambarkan jumlah pola nutrisi kurang (WHO, 2021). Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 angka kejadian stunting di Jawa Timur mencapai 19,2% (Stunting.go.id,2023). Sedangkan prevalensi stunting di Kabupaten Probolinggo tergolong cukup tinggi, menurut data hasil RISKESDAS 2018, angka stunting di Kabupaten ini mencapai 39,9%. Artinya 4 dari 10 balita di Kabupaten Probolinggo mengalami gizi kronik. Kurangnya akses terhadap makanan bergizi menjadi salah satu penyebab utama tingginya angka stunting di Kabupaten Probolinggo (BPS Kabupaten Probolinggo, 2021). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 februari 2023 di Puskesmas Paiton bahwa 18% anak di kecamatan paiton terkena stunting dan kejadian stunting tertinggi terdapat di desa Sumberanyar, yaitu sebanyak 79 anak terkena stunting, hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada 5 ibu di Desa Sumberanyar menyatakan bahwa sebagian dari mereka tidak mengetahui apa itu stunting dan berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwasanya masih banyak ibu yang masih tidak mengetahui apa itu stunting.

Beberapa faktor yang berkaitan dengan kejadian stunting yaitu faktor ibu diantaranya yaitu status gizi ibu yang buruk pada masa kehamilan, pola asuh yang kurang baik terutama terhadap asupan gizi untuk bayi dan perilaku serta praktik pada anak (Hadi et al.,

2019). Faktor gizi ibu sebelum dan selama kehamilan juga menjadi faktor penyebab secara tidak langsung terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin, anak-anak yang mengalami penghambatan pada masa pertumbuhan dan perkembangannya bisa disebabkan oleh kurangnya asupan makanan dan nutrisi yang cukup (komalasari et al., 2020). Pengetahuan ibu mengenai asupan gizi pada anak menjadi salah satu faktor penting dalam pencegahan stunting agar dapat meminimalisir kejadian stunting (Wahyurin et al., 2019). Ibu dengan pengetahuan rendah berisiko 10,2 kali lebih besar memiliki anak stunting dibandingkan dengan ibu berpendidikan cukup (Septamarini et al., 2019). Pengetahuan yang baik dapat mendorong ibu untuk melakukan suatu tindakan terkait dengan praktik pengasuhan, sehingga hal ini dapat membantu anak terhindar dari stunting. Pengetahuan yang baik juga bisa meningkatkan sikap ibu dalam pencegahan stunting, karena ibu yang berpendidikan baik meningkatkan sikap sebesar 1.40 kali sehingga memiliki sikap positif dalam mengatasi stunting (Triatmaja et al., 2023).

Sikap ibu sangat penting dalam pemenuhan gizi anak karena anak membutuhkan perhatian dan dukungan orangtua dalam menghadapi tumbuh kembang yang sangat pesat (Olsa et al., 2018). Pengasuhan yang kurang baik terkait nutrisi, pemberian ASI secara eksklusif, serta pendidikan orangtua dapat menyebabkan stunting (Noorhasanah & Tauhidah, 2021). Perbaikan pengetahuan, sikap dan perilaku dapat dilakukan melalui pendidikan kesehatan yang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu tentang pencegahan stunting (Fitriami & Galaresa, 2021).

Beberapa tahun belakangan ini penggunaan teknologi terus meningkat, edukasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan memanfaatkan teknologi yang saat ini berkembang, yaitu menggunakan media sosial yang berbasis website. Media sosial dapat mempermudah seseorang untuk menyampaikan dan menerima informasi, kelebihan dari media sosial yaitu lebih hemat biaya dibandingkan media lain, media sosial hanya membutuhkan jaringan internet agar bisa diakses serta dapat digunakan kapan

saja dan dimana saja. diharapkan website ini dapat membantu ibu untuk mempermudah mendapatkan informasi.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh edukasi berbasis web terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam upaya pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Paiton.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan quasi experiment dengan pendekatan control group pretest – posttest.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 68 ibu balita dan ibu hamil di desa sumberanyar. Penentuan jumlah sampel, dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus Lemeshow didapatkan hasil 44 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling dengan pendekatan simple random sampling yaitu responden dipilih secara acak berdasarkan bersedia atau tidaknya responden untuk menjadi responden.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner pengetahuan yang digunakan berasal dari (Setyawati et al., 2019) yang telah dimodifikasi oleh putri (2021) dalam penelitiannya. Peneliti juga mengkombinasikan dari setiap item kuesioner tersebut yang sesuai dengan judul penelitian. Serta menghapus beberapa item yang tidak sesuai dengan indikator. Kuesioner sikap yang digunakan mengadopsi dari penelitian sebelumnya (Haines et al., 2018) dalam penelitiannya. Peneliti menghapus serta mengganti beberapa item yang tidak sesuai dengan indikator. Kuesioner ini terdiri dari 8 pertanyaan. Peneliti melakukan uji validitas

untuk kuesioner pengetahuan yang terdiri dari 15 pertanyaan dan semuanya itu valid, berdasarkan nilai pearson correlation ( $> r$  table 0,361 ;  $p = < 0,05$ ), kemudian 15 pertanyaan yang sudah valid diuji reliabilitas pada tingkat signifikansi 0,05 dengan hasil cronbach's alpha 0,937 yang berarti bahwa kuesioner tersebut reliabel. Pada uji validitas kuesioner sikap yang terdiri dari 8 pertanyaan dan semuanya itu valid, berdasarkan pearson correlation ( $> r$  table 0,361 ;  $p = < 0,05$ ), kemudian 8 pertanyaan yang sudah valid diuji reliabilitas pada tingkat signifikansi 0,05 dengan hasil cronbach's alpha 0,900 yang berarti bahwa kuesioner tersebut reliabel.

Peneliti mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner pada saat posyandu. Intervensi berbasis web dibagikan kepada kelompok eksperimen setelah di lakukan pre-test link disebarikan melalui group whatsapp, sedangkan pada kelompok kontrol hanya diberikan leaflet saja. Prinsip etik yang diterapkan dalam penelitian ini adalah prinsip autonomy yang berarti peneliti harus menghargai kebebasan independensi responden dalam mengambil keputusan. Pada penelitian ini responden diberikan inform consent yang digunakan untuk mendapatkan persetujuan dari partisipan yang akan terlibat dalam penelitian dan juga di tanda tangani secara manual.

### Hasil Penelitian

#### 1. Analisa Univariat

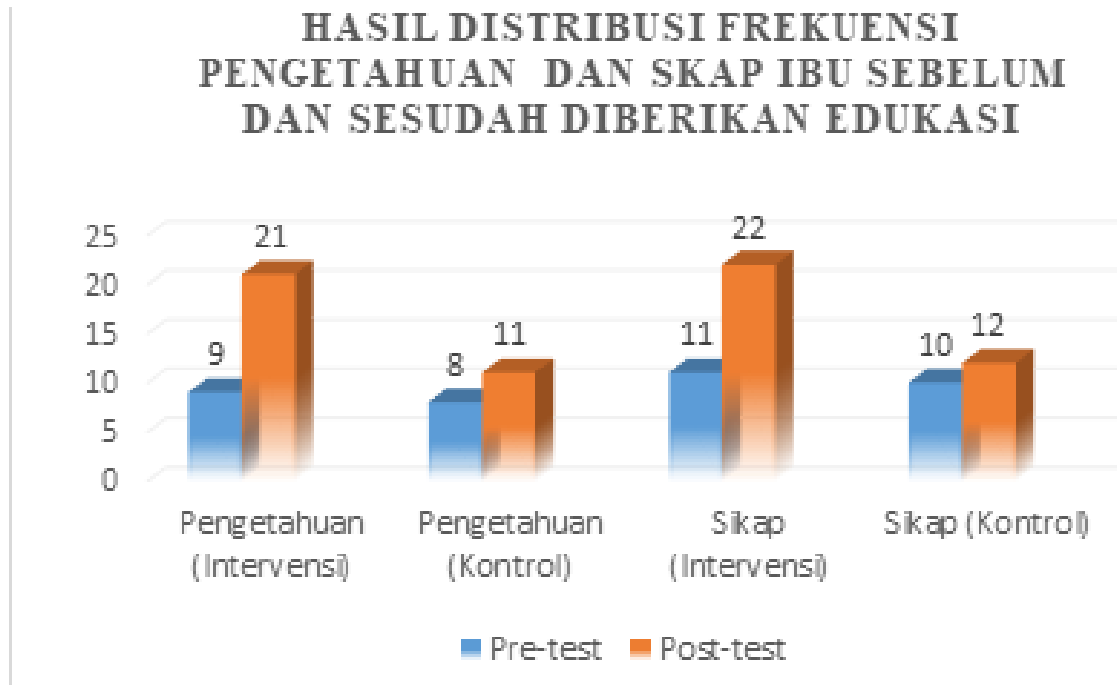
Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 44 orang dan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi sebanyak 22 responden dan kelompok kontrol sebanyak 22 responden.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
		F	%	F	%
1	SD	1	4.5	4	18.2
2	SLTP	6	27.3	8	36.4
3	SLTA	7	31.8	7	31.8
4	S1	8	36.4	3	13.6
	Total	22	100.0	22	100.00

sumber : Data primer pendidikan responden pada kuesioner

Berdasarkan tabel. 1 menunjukkan bahwa pada kelompok intervensi pendidikan terbanyak pada tingkat S1 sebanyak 8 responden (36.4%), sedangkan pendidikan pada kelompok kontrol sampel terbanyak pada tingkat SLTP sebanyak 8 responden (36.4%).



**Diagram. 1** distribusi frekuensi pengetahuan dan sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi

Berdasarkan diagram.1 dapat diketahui hasil analisis pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi pada kelompok intervensi dengan jumlah 9 responden dengan pengetahuan baik (40.9%). Hasil analisis selanjutnya yaitu pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi pada kelompok intervensi kategori pengetahuan baik dengan jumlah sampel sebanyak 21 responden (95.5%).

Hasil analisis pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi pada kelompok kontrol dengan jumlah 8 responden dengan pengetahuan baik (36.4%), Hasil analisis selanjutnya yaitu pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi pada kelompok kontrol, pada kategori pengetahuan baik dengan jumlah sampel sebanyak 11 responden (50.0%).

Hasil analisis sikap ibu sebelum diberikan edukasi pada kelompok intervensi didapatkan hasil 11 responden pada kategori positif dan 11 responden terdapat pada kategori negatif dengan presentasi sama yaitu (50.0%). hasil analisis selanjutnya yaitu sikap ibu setelah diberikan edukasi pada kelompok intervensi, didapatkan hasil sebanyak 22 responden

kategori positif dengan presentase (100%).

Hasil analisis sikap ibu sebelum diberikan edukasi pada kelompok kontrol didapatkan hasil 10 responden pada kategori positif dengan presentase (45.5%). hasil analisis selanjutnya yaitu sikap ibu setelah diberikan edukasi pada kelompok kontrol, didapatkan hasil sebanyak 12 responden kategori positif dengan presentase (54.5%), dan kategori negatif sebanyak 10 responden dengan presentase (45.5%).

## 2. Analisa Bivariat dengan uji wilcoxon

Dasar pengambilan pada uji Wilcoxon signed rank yaitu jika nilai p-value > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak dan jika p-value < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak. Sedangkan dasar pengambilan keputusan pada uji Mann Whitney yaitu jika p-value > 0,05 maka Ha ditolak dan H0 diterima, sedangkan jika p-value < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak.

**Tabel 2. Hasil Uji Wilcoxon Pengetahuan dan sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi pada kelompok intervensi**

Variabel	Rank	N	Mean Rank	Asimp. Sig	Variabel	Rank	N	Mean Rank	Asimp. Sig
Tingkat pengetahuan pre-test – post-test kelompok intervensi	Negatif	0	.00	.000	Tingkat sikap pre-test – post-test kelompok intervensi	Negatif	1	7.00	.000
	Positif	21	11.00			Positif	21	11.71	
	Ties	1				Ties	0		
	Total	22				Total	22		

Sumber : Diolah peneliti menggunakan SPSS pada tahun 2023

Berdasarkan tabel. 3 diatas, Hasil uji statistik didapatkan hasil P Value 0.000 ( $< 0.05$ ) artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti ada pengaruh edukasi dalam upaya pencegahan stunting berbasis web terhadap pengetahuan dan sikap ibu di wilayah kerja Puskesmas Paiton

**Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Pengetahuan dan sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi pada kelompok kontrol**

Variabel	Rank	N	Mean Rank	Asimp. Sig	Variabel	Rank	N	Mean Rank	Asimp. Sig
Tingkat pengetahuan pre-test – post-test kelompok kontrol	Negatif	4	8.25	.108	Tingkat sikap pre-test – post-test kelompok kontrol	Negatif	7	8.50	.216
	Positif	11	7.91			Positif	11	10.14	
	Ties	7				Ties	4		
	Total	22				Total	22		

Sumber : Diolah peneliti menggunakan SPSS pada tahun 2023

Berdasarkan tabel. 4 diatas, Hasil uji statistik didapatkan hasil P Value 0.108 ( $> 0.05$ ) artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh edukasi dalam upaya pencegahan stunting berbasis web terhadap pengetahuan ibu, sedangkan hasil uji statistik kategori sikap ibu didapatkan hasil P Value 0.216 ( $> 0.05$ ) artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh edukasi dalam upaya pencegahan stunting berbasis web terhadap sikap ibu di wilayah kerja Puskesmas Paiton.

**Tabel 6. Hasil Uji Mann Whitney pengetahuan ibu pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.**

Pengetahuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks	Asymp sig
Intervensi	22	26.14	575.00	0.028
kontrol	22	18.86	415.00	0.028

Sumber : Diolah peneliti menggunakan SPSS pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 5.12 diatas, Hasil uji statistik didapatkan hasil P Value 0.028 ( $< 0.05$ ) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa kelompok intervensi lebih berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu dalam upaya pencegahan stunting.

**Tabel 6 : Hasil Uji Mann Whitney sikap ibu pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.**

Sikap	N	Mean Rank	Sum of Ranks	Asymp sig
Intervensi	22	27.41	603.00	0.001
kontrol	22	17.59	387.00	0.001

Sumber : Diolah peneliti menggunakan SPSS pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 5.13 di atas, Hasil uji statistik didapatkan hasil P Value 0.001 (< 0.05) artinya H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa kelompok intervensi lebih berpengaruh terhadap perbaikan sikap ibu dalam upaya pencegahan stunting.

### **Pembahasan**

Berdasarkan temuan dari penelitian yang dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi skor pre test dan post test pada pengetahuan dan sikap ibu dalam upaya pencegahan stunting, penelitian ini juga membandingkan peningkatan pengetahuan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dalam hal kemampuan mereka untuk menjawab pertanyaan dengan benar. Penelitian ini mengkaji data skor pretest dan posttest peserta yang mengikuti pendidikan kesehatan di wilayah kerja puskesmas paiton pada tahun 2023. Temuan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik pada data skor pretest, Pada saat diberikan pre-test tentang pengetahuan stunting pada kelompok intervensi responden masih tidak begitu memahami apa itu stunting. Ketika diberikan post-test setelah dilakukan edukasi berbasis web pada kelompok intervensi, hasil yang didapatkan adalah pengetahuan ibu meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Suleman et al., 2021) bahwa terdapat peningkatan rerata skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang stunting yaitu 54,47 dan setelah diberikan edukasi stunting yaitu 74,47 artinya bahwa edukasi mempunyai pengaruh positif terhadap pengetahuan.

Hasil Analisa pada saat diberikan pre-test tentang bagaimana cara menyikapi pencegahan stunting pada kelompok intervensi didapatkan hasil bahwa nilai tertinggi yaitu tentang pemberian asupan nutrisi, ibu menyikapi bahwa ibu yang mengkonsumsi makanan bergizi akan melahirkan anak yang sehat. Ketika diberikan post-test setelah dilakukan edukasi berbasis web pada ibu kelompok intervensi, terjadi peningkatan yang cukup tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan (Suryagustina et al., 2018) menunjukkan hasil didapatkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan tentang pencegahan stunting terhadap sikap ibu, dibuktikan dengan nilai hasil pre-test dan post-test responden didapatkan nilai signifikansi p value 0.000 < 0,05. Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa setelah diberikan edukasi didapatkan adanya pengaruh terhadap sikap ibu, sehingga dapat disimpulkan bahwa media “aceting seni” mampu meningkatkan sikap responden mengenai cegah stunting sejak dini.

Dengan ini peneliti berpendapat bahwa responden pada kelompok intervensi pengetahuannya lebih meningkat dikarenakan pada kelompok ini responden mendapatkan aplikasi berbasis web yang dapat memudahkan responden untuk mengakses materi edukasi dimana saja dan kapan saja, serta responden dituntut untuk menghafalkan dan memahami tentang pengetahuan dan pencegahan stunting. Sedangkan responden pada kelompok kontrol pengetahuannya meningkat lebih lambat dibandingkan kelompok intervensi dikarenakan responden tidak mendapatkan media seperti yang telah didapatkan oleh kelompok intervensi. Penggunaan media juga dapat membantu memperjelas informasi yang disampaikan, kelebihan dari penggunaan media ini yaitu tampilannya lebih menarik, lebih interaktif, dan dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.

Dengan ini peneliti berpendapat bahwa responden pada kelompok intervensi lebih efektif dalam meningkatkan sikap dikarenakan pada kelompok ini mayoritas pengetahuan ibu meningkat, karena dengan baiknya pengetahuan maka akan semakin baik pula sikap ibu terhadap anaknya. Temuan ini sejalan dengan hasil tinjauan sistematis yang menyimpulkan bahwa penggunaan situs web untuk memberikan pendidikan dapat secara efektif meningkatkan pengetahuan dan mengubah sikap, menunjukkan bahwa intervensi pendidikan menggunakan teknologi dapat mengoptimalkan hasil karena dapat diterima dengan mudah dan juga bisa menjangkau lebih banyak orang (Timotheou et al., 2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (M et al., 2023) yang menunjukkan hasil

bahwa penerapan sistem edukasi berbasis web dan antisipasi stunting efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik ibu dalam pencegahan stunting. Intervensi ini bisa mengubah pengetahuan dan sikap ibu karena dengan intervensi berbasis web, ibu akan sangat lebih mudah untuk mempelajari metri dimana saja dan kapan saja.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh edukasi berbasis web terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam upaya pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Paiton, maka dapat diambil kesimpulan. Terdapat pengaruh edukasi berbasis web terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam upaya pencegahan stunting pada kelompok intervensi (kelompok yang diberi web). Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting menggunakan media yang efektif sehingga bisa deteksi dini mengenai stunting dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai edukasi berbasis web dalam upaya pencegahan stunting.

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu Penelitian ini dilakukan pada saat posyandu, mengikuti jadwal posyandu yang ada di Puskesmas Paiton, waktu penelitian terbatas sehingga hasil yang didapatkan kurang sempurna, Pengumpulan data dengan kuesioner memungkinkan responden menjawab pertanyaan dengan tidak jujur, dan Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman karena baru pertama kali mengadakan penelitian.

### **Daftar Pustaka**

BPS Kabupaten Probolinggo. (2021). <https://probolinggokab.bps.go.id/menu/10/artikel-pegawai.html>

Fitriami, E., & Galaresa, A. V. (2021). Edukasi Pencegahan Stunting Berbasis Aplikasi Android Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu. *Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 5(2),

78–85. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v5i2.258>

Hadi, R. S., Fakultas, S., Sosial, I., Humaniora, D., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2019). Kesabaran Ibu Merawat Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). *Journal of Psychological Perspective P-ISSN*, 1(1), 1–13.

Haines, A. C., Jones, A. C., Kriser, H., Dunn, E. L., Graff, T., Bennett, C., Hasan, M., Linehan, M., Syafiq, A., Torres, S., Dearden, K. A., Hall, P. C., West, J. H., Crookston, B. T., Haines, A. C., Jones, A. C., Dunn, E. L., Linehan, M., Dearden, K. A., & West, J. H. (2018). Analysis of rural Indonesian mothers knowledge, attitudes, and beliefs regarding stunting. In *Medical Research Archives* (Vol. 6, Issue 11, pp. 1–13). <https://journals.ke-i.org/index.php/mra/article/view/1872>

Komalasari, Supriati, Esti, sanjaya, Riona, & Ifayanti, Hikmah. (2020). faktor - faktor penyebab terjadinya stunting pada balita.

Lestari, W., & Kristiana, L. (2018). Stunting : Studi Konstruksi Sosial Masyarakat Perdesaan Dan Perkotaan Terkait Gizi Dan Pola. *Aspirasi:Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(1), 17–33. <http://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/index%0ASTUNTING>

M, M., L, L., Mardeni, & Nurlisis. (2023). Effectiveness of the Stunting Education and Anticipation System on Improving Knowledge , Pandemic in Iranian Attitudes , and Practices Mothers about Stunting ; A Case Study of Pekanbaru City.

Noorhasanah, E., & Tauhidah, nor isna. (2021). Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting Anak Usia 12-59 Bulan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(1), 37–42. <https://doi.org/10.32584/jika.v4i1.959>

Olsa, E. D., Sulastri, D., & Anas, E. (2018). Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 523. <https://doi.org/10.25077/jka.v6i3.733>

Riskesdas. (2018). *Laporan\_Nasional\_RKD2018\_FINAL*.

## **Sri Astutik Andayani:** Pengaruh Edukasi Berbasis Web Terhadap Pengetahuan

Septamarini, R. G., Widyastuti, N., & Purwanti, R. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Responsive Feeding Dengan Kejadian Stunting Pada Baduta Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo, Semarang. *Journal of Nutrition College*, 8(1), 9. <https://doi.org/10.14710/jnc.v8i1.23808>

Setyawati, V. A. V., Kurniadi, A., & Isworo, S. (2019). Improving Mother Knowledge About Stunting By Mobile Base. *World Journal Of Pharmaceutical and Medical Research*, 5(March), 60–64.

Simanjuntak, B. Y., Annisa, R., & Saputra, A. I. (2022). *Mikrobiota vs Stunting pada Anak* (C. Mitak (Ed.); I). Rapha Publishing.

Suleman, Y., Tasnim, T., & Wahab, H. (2021). Analysis of the Influence of Health Education To Improve Mother'S Knowledge in Preventing Stunting in Masolaka Raya Sub-District, Bombana District. *Indonesian Journal of Health Sciences Research and Development (Ijhsrd)*, 3(1), 129–135. <https://doi.org/10.36566/ijhsrd/vol3.iss1/65>

Suryagustina, Wenna, A., & Jumielsa. (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang pencegahan stunting terhadap pengetahuan dan sikap ibu di Kelurahan Pahandut Palangka Raya. 9(2).

Timotheou, S., Miliou, O., Dimitriadis, Y., Sobrino, S. V., Giannoutsou, N., Cachia, R., Monés, A. M., & Ioannou, A. (2023). Impacts of digital technologies on education and factors influencing schools' digital capacity and transformation: A literature review. In *Education and Information Technologies* (Vol. 28, Issue 6). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11431-8>

Triatmaja, D., Lestari, K., & Setiabudiawan, B. (2023). Effect of Stunting Education Counseling with Booklet Media on Parental Knowledge and Attitude As an Effort to Overcome Stunting. *Journal of Maternal and Child Health*, 8(1), 105–115. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2023.08.01.10>

Wahyurin, I. S., Aqmarina, A. N., Rahmah, H. A., Hasanah, A. U., & Silaen, C. N. B. (2019). Pengaruh edukasi stunting menggunakan metode brainstorming dan audiovisual terhadap pengetahuan ibu dengan anak stunting. *Ilmu Gizi Indonesia*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.35842/ilgi.v2i2.111>

WHO. (2021, May). Levels and trends in child malnutrition: UNICEF/WHO/The World Bank Group joint child malnutrition estimates: key findings of the 2021 edition. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240025257>